

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan runutan cara maupun upaya dari pendidik untuk menjelaskan ilmu terhadap siswa. Pembelajaran juga memiliki arti sebuah proses interaksi pendidik, siswa dan beragam sumber daya yang terjadi pada ranah pendidikan.¹ Setiap siswa senantiasa mempunyai perbedaan saat di lingkungan belajar. Perbedaan itu terlihat dari sisi keterampilan belajar kemauan menyimak, membaca, serta menulis yang semuanya ini mereka dapatkan dari pengalamannya saat belajar. Keterampilan tersebut dapat dilihat dan dinilai melalui hasil belajar yang dicapai.

Menurut Srian, dkk. keberhasilan pembelajaran di sekolah ditentukan oleh keberhasilan belajar siswa. Supaya mendapatkan pembelajaran dengan hasil yang maksimal, maka perlu usaha yang sungguh-sungguh ditunjukkan siswa saat belajar, faktor penentu siswa untuk meraih keberhasilan belajar diantaranya yaitu fokus dan menjaga konsentrasi sewaktu mengikuti pembelajaran.² Dengan demikian keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi adanya interaksi dari guru,

¹Besse Qur'ani, *Belajar dan Pembelajaran* (Makassar: CV. Tahta Media Group, 2023), 10.

²Erfan Ramadhani Srian, Evia Darmawani, "Meningkatkan Konsentrasi Belajar Melalui Bimbingan Kelompok dengan Teknik Group Exercise," *Jurnal Konseling Komprehensif: Kajian Teori dan Praktik Bimbingan dan Konseling* 9, no. 1 (2022): 39.

siswa, dan sumber belajar, serta didukung oleh keterampilan belajar yang dimiliki setiap siswa dengan menjaga konsentrasi dan fokus selama proses pembelajaran berlangsung.

Definisi dari konsentrasi belajar seperti yang dijelaskan Afdhal Ilahi, dkk. adalah sebagai kemampuan untuk memfokuskan perhatian secara penuh pada kegiatan pembelajaran, baik terhadap materi yang sedang dipelajari maupun terhadap cara atau proses dalam memahami materi tersebut.³ Beberapa indikator konsentrasi belajar, menurut Makmun adalah:⁴ (1) memusatkan perhatian secara seksama pada sumber informasi; (2) mengajukan pertanyaan untuk memperoleh informasi tambahan; dan (3) memberikan penguatan terhadap pendapat.

Sesuai dengan obsservasi awal yang peneliti lakukan di SMAN 3 Tana Toraja, khususnya pada kelas X.5, terdapat beberapa siswa dengan konsentrasi belajar yang masih begitu rendah. Kondisi ini bisa diketahui dengan memanfaatkan indikator diantaranya: kurang fokus pada materi pelajaran, siswa sulit mengajukan pertanyaan-pertanyaan, mudah terdistraksi oleh gangguan dari luar, serta kurang aktif dalam memahami materi pelajaran.

³Monica Theresia Afdhal Ilahi, Tarmizi Maraguna, Nurbaiti, "Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Tematik Menggunakan Model Pembelajaran Example Nonexample Kelas V SD Negeri 200302 Padangsidimpuan," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar 2*, no. 3 (2022): 8.

⁴Bahdar, *Implementasi Mastery Learning Dalam Pembelajaran FIQH* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2022), 245.

Rendahnya konsentrasi belajar pada siswa terlihat dari menurunnya motivasi belajar siswa, cenderung pasif selama proses pembelajaran, serta kurang mampu mengemukakan pendapat. Hal ini pada akhirnya akan mempengaruhi perkembangan kemampuan intelektual siswa.⁵ Maka dalam rangka meningkatkan konsentrasi belajar bisa digunakan layanan bimbingan kelompok yang merupakan salah satu layanan dari bimbingan konseling.

Bimbingan kelompok merupakan wujud layanan yang diberikan terhadap seseorang dengan kondisi kelompok yang dinamis.⁶ Amir Hidayat, dkk. makna dari bimbingan kelompok yaitu aktivitas dengan kegunaan untuk dinamika kelompok demi merealisasikan target BK. Ini merupakan layanan sebagai wujud usaha membantu seseorang lewat aktivitas kelompok, hal ini menjadikan setiap anggota secara optimal bisa berkembang melalui aktivitas dan interaksi di kelompok itu.⁷ Terdapat beragam teknik yang bisa digunakan pada implementasi layanan bimbingan kelompok, tapi pada penelitian ini peneliti memilih *problem solving* sebagai teknik yang digunakan. Teknik *problem solving* ialah sebuah metode pembelajaran yang pada intinya adalah penekanan pada pengembangan pemahaman peserta didik melalui proses pemecahan masalah identifikasi

⁵Siti Quratul Ain Ledi Ayu Anggeriani, "Dampak Kurang Konsentrasi Siswa pada Pembelajaran Matematika," *Journal on Early Childhood* 7, no. 3 (2024): 795.

⁶Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2018), 23.

⁷Muhammad Rezza Septian Amir Hidayat, Heris Hendriana, "Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Role Playing bagi Peserta Didik yang Berperilaku Agresif di SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung," *Jurnal Fokus* 4, no. 2 (2021): 153.

kesalahan, pencarian alternatif solusi, serta perumusan pertanyaan secara sistematis.⁸ Teknik ini juga dapat membantu siswa menemukan solusi pada masalah yang dihadapinya.

Perspektif Kristen mengenai teknik *problem solving* juga sejalan dengan nilai-nilai Alkitab yang menekankan pentingnya hikmat dalam mengambil keputusan. Salah satu contoh terdapat dalam 1 Raja-raja 3:16-28, ketika raja Salomo menghadapi perselisihan antara dua perempuan yang sama-sama mengaku sebagai ibu dari seorang bayi. Meskipun tidak terdapat bukti maupun saksi yang dapat memastikan kebenaran, Salomo tidak mengambil keputusan secara terburu-buru. Melainkan dengan hikmat yang diberikan Allah, Salomo menganalisis permasalahan, mempertimbangkan situasi serta menggunakan strategi yang tepat sehingga mampu menemukan solusi yang adil. Kisah ini menunjukkan bahwa setiap persoalan dapat diselesaikan melalui proses berpikir yang bijaksana, cermat dan terarah.

Nilai tersebut sejalan dengan penerapan teknik *problem solving* dalam layanan bimbingan kelompok. Melalui teknik ini, siswa dibimbing untuk mengenali masalah yang dihadapi, menganalisis penyebabnya, mempertimbangkan berbagai alternatif solusi, memilih solusi yang tepat, serta mengevaluasi hasilnya. Dengan demikian, penerapan teknik *problem solving* diharapkan dapat membantu siswa mengatasi berbagai hambatan

⁸Sisilia Tiku Hiskiawati, dkk, "Bimbingan Kelompok dengan Teknik Problem Solving dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI.1 Di SMAN 4 Tana Toraja," *Jurnal Pendidikan Kristen dan Katolik* 3, no. 1 (2025): 1.

yang menyebabkan rendahnya konsentrasi belajar sehingga mereka mampu mengikuti proses pembelajaran dengan lebih fokus dan optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, penerapan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* dipandang sebagai salah satu alternatif yang dapat membantu meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Efektivitas layanan tersebut juga telah dibuktikan melalui beberapa penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti mengkaji beberapa hasil penelitian terdahulu sebagai bahan perbandingan sekaligus memperkuat landasan penelitian ini.

Penelitian terdahulu tentang pemberian layanan bimbingan kelompok yang bermaksud untuk meningkatkan konsentrasi belajar dari siswa sudah pernah dilaksanakan Yogie Wahyu Ari Saputra dengan judul “Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Reinforcement* positif dan *Self Manajement* Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar”.⁹ Kesamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian ini terletak pada fokus yang sama yaitu mengkaji kurangnya konsentrasi belajar siswa. Akan tetapi, perbedaan yang paling mencolok dari penelitian ini dan penelitian terdahulu yaitu mengenai pembahasan tentang bagaimana bimbingan kelompok melalui teknik *problem solving* bisa meningkatkan konsentrasi belajar dari siswa.

⁹Yogle Wahyu Ari Saputra, “Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Reinsforcement Positif Dan Self Manajement Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar,” *Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan* 12, no. 1 (2020). 11.

Sesuai uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Problem Solving* Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa kelas X.5 di Sekolah SMAN 3 Tana Toraja”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana mengimplementasikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas X.5 di SMAN 3 Tana Toraja?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* serta menganalisis efektivitas dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas X.5 di SMAN 3 Tana Toraja.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ada 2, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini bisa digunakan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan dalam dunia pendidikan bimbingan konseling, khususnya di SMAN 3 Tana Toraja dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Diharapkan penelitian ini bisa memperkaya wawasan, pemahaman, serta sumbangan pemikiran untuk membantu guru meningkatkan keterampilan dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Selanjutnya diharapkan juga hasil penelitian ini bisa memperkaya informasi mengenai teknik dalam mendorong guru untuk menciptakan kondisi kelas yang mendukung siswa dan meningkatkan konsentrasi serta fokus belajar bagi siswa.

b. Bagi siswa

Penelitian ini bertujuan membantu siswa untuk mengerti tentang berbagai masalah yang mereka temui saat ingin menumbuhkan konsentrasi belajarnya dengan menggunakan bimbingan kelompok.

E. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan, bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka, bab ini membahas landasan teori mengenai layanan bimbingan kelompok, teknik *problem solving*, dan konsentrasi belajar.

BAB III Metode Penelitian, pada bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, seperti jenis metode penelitian, rencana tindakan penelitian, indikator capaian/indikator keberhasilan, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian, bab ini menyajikan hasil penelitian pada setiap siklus yang diperoleh serta pembahasan mengenai analisis data.

BAB V Penutup, bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan.